



e-Modul

# PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN



XI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas  
2019

# Daftar Isi

## **Daftar Isi**

## **Peta Konsep**

## **Glosarium**

## **Pendahuluan**

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

## **Kegiatan Pembelajaran I**

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

## **Kegiatan Pembelajaran II**

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

## **Evaluasi**

## **Daftar Pustaka**

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## Daftar Pustaka

Affandi, Idrus dan Karim Suryadi. 2008. Hak Asasi Manusia (HAM). Jakarta: Universitas Terbuka.

Taupan, Muhamad dan Ine Ariyani Suwita. 2017. Buku Teks Pendamping Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA-MA/SMK-MAK Kelas XI. Bandung: Yrama Widya.

TIM Penyusun. 2017. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999, Hak Asasi Manusia. 23 September 1999. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165. Jakarta.

Sumber Gambar:

Diunduh Tanggal 22 Oktober 2019,  
<https://thegorbalsla.com/peta-asia-tenggara/>

Diunduh Tanggal 23 Oktober 2019,  
<https://kmtkpnup14.files.wordpress.com/2014/12/wp-id-demo-bbm-itm-13.jpg>

Diunduh Tanggal 20 Oktober 2019,  
<https://www.google.com/search?q=berbagai+merek+handphon+>

ditemukan+diindonesia&safe=strict&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0ahUKEwicvMv

\_\_\_\_\_ <https://www.merdeka.com/peristiwa/4-kasus-pelanggaran-wilayah-ri-paling-parah-oleh-malaysia.html>

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

e-Modul



# **MEWASPADAI ANCAMAN TERHADAP KEUTUHAN NKRI**

**Penyusun :**

DWI BUDININGTYAS, S.H.  
SMAN 1 RASAU JAYA

**Reviewer :**

Drs. KARYONO, M.Pd

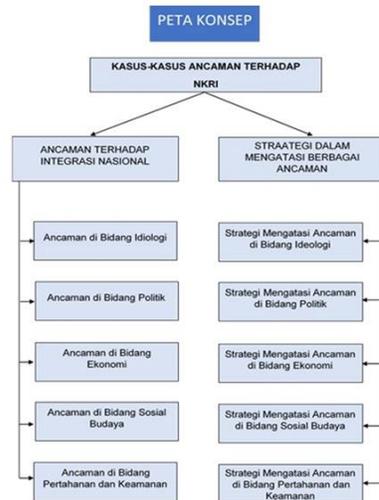
**Validator :**

Drs. ENDRO SANTOSO, M.M.

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Peta Konsep



**Gambar :**  
Peta Konsep :  
[princessayu4.blogspot.com/2013/11/peta-konsep-transpor-aktif](http://princessayu4.blogspot.com/2013/11/peta-konsep-transpor-aktif)



Daftar Isi

# Glosarium

Ancaman	suatu hal atau usaha yang bersifat mengubah atau merombak kebijaksanaan yang dilakukan secara konsepsional, kriminal, serta politik
Asas	alas, dasar ( sesuatu yang menjadi tumpuan berfikir dan berpendapat )
Bangsa	kumpulan dari masyarakat yang membentuk negara
Adat Istiadat	Tata kelakuan yang kekal dan turun temurun dari generasi satu ke generasi lain sebagai warisan sehingga kuat integrasinya dengan pola perilaku masyarakat
Chauvinisme	ajaran atau paham mengenai cinta tanah air dan bangsa yang berlebihan
Demokrasi	gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara
Globalisasi	Proses integrasi ke ruang dunia.
Gotong Royong	bekerja bersama-sama, tolong

	menolong, saling membantu.
Hak Asasi Manusia	haka dasar yang melekat dalam diri manusia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
Hedonisme	Pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup
Ideologi	kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup
Hukum Internasional	Hukum yang mengatur hubungan hukum antara berbagai bangsa di berbagai negara
Individu	manusia sebagai suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan
Kedaulatan	kekuasaan tertinggi atas pemerintahan negara, daerah dan sebagainya
Kewajiban asasi manusia	Sesuatu yang wajib dilakukan oleh setiap manusia
etnosentrisme	Sikap atau pandangan yang berpangkal pada masyarakat dan kebudayaan sendiri dan memandang remeh masyarakat dan budaya lain.
Nasionalisme	Kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsayang secara

	potensial atau aktual bersama-sama mencapai , mempertahankan,dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu.n
Negara	Organisasi dalam suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati oleh rakyat
kebudayaan	Hasil kegiatan dan penciptaan batin(akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat.
sabotase	Perusakan milik pemerintah dan sebagainya (oleh pemberontak)
sparatisme	Paham atau gerakan untuk memisahkan diri dari suatu negara (ingin mendirikan negara sendiri)
spionase	Penyelidikan secara rahasia terhadap data kemiliteran dan data ekonomi negara lain.
politik	Segala urusan dan tindakan ( kebijakan, siasat, dan sebagainya) mengenai pemerintahan negara atau terhadap negara lain.
Diskriminasi	Pembedaan perlakuan terhadap sesama warga negara ( berdasarkan warna kulit,

	golongan, suku, ekonomi, agama, dan sebagainya.
Egoisme	Tingkah laku yang didasarkan atas dorongan untuk keuntungan diri sendiri dari pada untuk kesejahteraan orang lain.

 [Daftar Isi](#)

# Pendahuluan

## IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran : PPKn

Kelas /Semester/Alokasi : XI / (2) / 4 JP

Waktu

Judul eModul : Mewaspadaai Ancaman Terhadap  
Keutuhan NKRI

## KOMPETENSI DASAR

---

3.5. Mengkaji Kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

Memahami ancaman terhadap intergrasi nasional

3.5.1

Menganalisis strategi dalam mengatasi berbagai

3.5.2 ancaman

4.5 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap ideologi politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan

keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai  
Bhinneka Tunggal Ika

### Deskripsi

Selamat, kalian telah mempelajari materi tentang hubungan internasional dan kalian juga telah memahami bagaimana peran Indonesia dalam organisasi internasional untuk mewujudkan ketertiban dunia dan kerjasama internasional dalam menjalin persahabatan dengan negara - negara di dunia. Tentunya kalian merasa bahagia dengan apa yang telah kalian peroleh yang merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa dan hendaknya kalian bersyukur, sebagai salah satu bentuk syukur yaitu dengan meningkatkan semangat belajar sehingga memperoleh prestasi yang lebih baik lagi. Jangan lupa kalian juga harus senantiasa berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan sungguh-sungguh setiap akan memulai dan mengakhiri segala aktivitas sehari-hari termasuk aktivitas pembelajaran.

## **PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL**

---

### Petunjuk Penggunaan Modul

Dalam Modul ini akan membahas : Kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai

Bhinneka Tunggal Ika yang akan dibagi kedalam 2 kegiatan, yaitu : 1. Menelaah Ancaman Integrasi Nasional. 2. Strategi dalam mengatasi berbagai ancaman terhadap bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan dalam membangun integrasi nasional.

Dalam setiap pembahasan akan disertai uraian materi dan kegiatan, rangkuman dan latihan serta penilaian diri. Maka dari itu :

1. 1. Cermatilah tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
2. 2. Telaah secara cermat dan kritis bacaan, gambar, maupun video yang tersaji disetiap modul.
3. 3. Laksanakan dengan sungguh-sungguh setiap kegiatan pembelajaran.
4. 4. Lakukan refleksi terhadap apa yang kalian pelajari.
5. 5. Bila mengalami kesulitan diskusikan dengan teman-teman kalian.

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" - **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." - **Azis White**.

## MATERI PEMBELAJARAN

### 1. Ancaman Terhadap Integrasi Nasional

Kita tahu bahwa Indonesia terletak di tengah-tengah dunia, dilewati garis khatulistiwa, diapit oleh dua benua yaitu Asia dan Australia, serta berada di antara dua samudera yaitu Samudera

Hindia dan Pasifik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa wilayah Indonesia berada pada posisi silang yang sangat strategis.

Hal tersebut menjadikan Indonesia Negara yang berpotensi untuk kemajuan disegala bidang . Namun posisi silang tersebut juga menjadikan Indonesia sebagai negara yang rawan akan ancaman yang dapat memecah belah bangsa.

Apa sebenarnya yang menjadi ancaman bagi integrasi nasional? Ancaman bagi integrasi nasional tersebut datang dari luar maupun dari dalam negeri Indonesia sendiri dalam berbagai dimensi kehidupan, seperti ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan.

Sebelumnya kita telah memahami pengertian ancaman .Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, ancaman adalah usaha yang dilaksanakan secara konsepsional melalui tindak politik dan/atau kejahatan yang diperkirakan dapat membahayakan tatanan serta serta kepentingan Negara dan bangsa.Sementara itu ancaman terhadap NKRI merupakan setiap upaya, pekerjaan, kegiatan, dan tindakan, baik daari dalam negeri maupun luar negeri yang dinilai dan/ atau dibuktikan dapat memebahayakan keselamatan bangsa, keamanan, kedaulatan, keutuhan, wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan kepentingan nasional diberbagai aspek kehidupan yang meliputi ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan.

## 2. Strategi dalam Mengatasi Berbagai Ancaman

Sebagaimana kita ketahui bahwa globalisasi telah berpengaruh kepada semua aspek kehidupan, diantaranya aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Pengaruh globalisasi tersebut bisa bersifat positif maupun negatif. Berkaitan dengan hal tersebut, Indonesia sebagai bangsa yang besar harus memiliki sikap tegas terhadap segala pengaruh negatif yang datang dari luar sebagai wujud dari globalisasi .Hal ini sangat penting dilakukan untuk menjalankan strategi pertahanan dan keamanan dalam menghadapi berbagai bentuk ancaman. Ancaman dapat berupa ancaman militer maupun ancaman nonmiliter. Ancaman bisa datang dari luar maupun dari dalam negeri Indonesia sendiri. Maka dari itu setiap warga negara mempunyai tugas dan tanggung jawab turut berpartisipasi

aktif dalam upaya mengatasi berbagai bentuk ancaman dari luar maupun dari dalam negeri.



Daftar Isi

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Kegiatan Pembelajaran I

## 1. TUJUAN

---

Pada Kegiatan pembelajaran kali ini, kalian diharapkan dapat memahami berbagai ancaman terhadap integrasi nasional dan berupaya mencegahnya demi kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara dalam kerangka keutuhan Negara Republik Indonesia



**Video 1:**

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membasahi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membasahi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat

mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

## 2. URAIAN MATERI

---

Pada kelas X lalu, kita telah mempelajari materi tentang ancaman. Masih ingatkah kalian, yang dimaksud dengan ancaman? Untuk membuka kembali ingatan kalian, terlebih dahulu kita membahas tentang pengertian ancaman.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ancaman adalah usaha yang dilaksanakan secara konsepsional melalui tindak politik dan/atau kejahatan yang diperkirakan dapat membahayakan tatanan serta kepentingan Negara dan bangsa. Sedangkan ancaman terhadap NKRI merupakan setiap upaya, pekerjaan, kegiatan, dan tindakan baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang dinilai dan/atau dibuktikan dapat membahayakan keselamatan bangsa, keamanan, kedaulatan, keutuhan wilayah Negara Republik Indonesia, dan kepentingan nasional dalam berbagai aspek kehidupan, baik aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Ancaman tersebut bisa datang dari dalam maupun dari luar negeri.

Coba perhatikan gambar peta berikut ini



### Gambar 5.1 : Peta Wilayah Indonesia Yang Strategis

Sumber: <https://thegorbalsla.com/peta-asia-tenggara/>

Dari gambar peta tersebut terlihat jelas posisi Indonesia yang terletak ditengah-tengah dunia, dilewati garis khatulistiwa dan diapit oleh dua benua yaitu benua Asia dan Australia , serta berada diantara dua samudera, yakni Samudera Hindia dan Pasifik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa wilayah Indonesia berada pada posisi silang yang sangat strategis, sehingga tidak menutup kemungkinan ancaman datang kapan saja dan dari mana saja . Wilayah Indonesia merupakan kesatuan yang utuh, oleh sebab itu ancaman terhadap sebagian wilayah Indonesia merupakan ancaman terhadap seluruh wilayah, dan menjadi tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia untuk mengatasinya. Berbagai bentuk ancaman baik ancaman militer maupun ancaman nonmiliter merupakan akibat dari pengaruh globalisasi.

Indonesia merupakan negara kepulauan, yang mana wilayahnya terdiri dari pulau-pulau yang

menghampar luas yang dikelilingi banyak sungai, namun demikian negara Indonesia tetap merupakan kesatuan yang utuh sebagai wawasan Nusantara dan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sehingga selain posisi wilayah Indonesia yang strategis, Indonesia juga memiliki sumber daya alam yang sangat banyak, akibatnya menimbulkan peluang datangnya ancaman bagi kelangsungan hidup bangsa Indonesia. Baiklah untuk memahami materi selanjutnya, kita bahas tentang berbagai macam ancaman terhadap Integrasi nasional.

### 1. Ancaman di Bidang Ideologi

Era globalisasi telah membawa nilai-nilai demokrasi dan juga Hak Asasi Manusia (HAM) keseluruh dunia, termasuk Indonesia. Hal ini telah membangkitkan kesadaran universal tentang pentingnya menyelamatkan manusia dari ancaman perang antar negara, perang saudara, konflik komunal, serta berbagai ancaman fisik maupun nonfisik yang membahayakan kehidupan manusia. Berdasarkan hal tersebut, masalah keamanan tidak lagi hanya berorientasi pada keamanan negara dalam menghadapi ancaman tradisional melalui kekuatan militer, akan tetapi ditujukan utk melindungi keamanan dan keselamatan umat manusia dari ancaman-ancaman non militer, baik dari luar maupun dalam negeri.

Ancaman di bidang ideologi yang dihadapi oleh bangsa Indonesia yang pernah terjadi adalah komunisme yang dapat mengancam ideologi Pancasila. Meskipun paham komunisme sudah ditolak secara tegas oleh bangsa Indonesia, namun bila tidak segera diatasi, tidak menutup kemungkinan paham komunis masih dapat berkembang pesat di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa ancaman-ancaman nonmliter lebih banyak terjadi di era globalisasi ini. Salah satunya adalah ancaman berbasis ideologi.

Ancaman Integrasi Nasional Dalam Bidang Ideologi adalah ancaman yang dinilai mempunyai kemampuan yang membahayakan pemikiran masyarakat suatu negara sehingga akan mengancam terhadap dasar negara Indonesia yaitu Pancasila. Walaupun Indonesia secara tegas menolak paham komunis dan zionis namun tak dapat dihindari adanya pengaruh paham yang lain seperti paham liberalisme dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Sebagai contoh, saat ini adanya kecenderungan masyarakat Indonesia mengarah pada kehidupan liberal yang menekankan pada aspek kebebasan individual. Paham ini berhasil memengaruhi banyak negara, termasuk Indonesia. Masuknya paham liberalisme ini tidak terlepas dari kebebasan informasi di era globalisasi yang membuat banyak pemikiran-pemikiran Barat masuk kepada masyarakat

Indonesia. Dan kebanyakan orang berkeyakinan bahwa liberalisme membawa manusia kearah kemajuan dan kemakmuran. Walaupun sebuah ideologi dapat berpengaruh positif, namun tidak jarang pengaruh yang diambil justru yang bernilai negatif, contoh gaya hidup yang diliputi kemewahan, pergaulan bebas, sikap individualism, konsumerisme, dan lain sebagainya. Hal tersebut tentu akan menjadi ancaman bagi kepribadian bangsa Indonesia. Pengalaman sejarah bangsa Indonesia, telah mencatat masa kelam akibat masuknya ideologi yang tidak sejalan dengan Pancasila. Pada masa awal kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia , bangsa kita tidak hanya dihadapkan pada agresi Belanda semata atau ancaman fisik saja, tetapi kita juga dihadapkan dengan tekanan politik Belanda. Mereka berusaha membentuk Negara bagian atau Negara “boneka”. Upaya tersebut sering membuat kita berperang dengan saudara sendiri yang akhirnya terjadi perpecahan antar suku bangsa. Hal itu terjadi disebabkan adanya kekuatan lokal yang muncul, tidak mendukung upaya mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia ((NKRI). Contohnya , gerakan Darul Islam (DI), atau gerakan-gerakan radikal lainnya yang dapat mempengaruhi ideologi pancasila. Dan tentunya akan mengancam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu upaya mencegah masuknya

ideologi yang bertentangan dengan Pancasila atau ideologi radikal harus terus menerus dilakukan secara konsisten oleh seluruh komponen bangsa .

Salah satunya dengan program deradikalisme .

Selain itu rasa nasionalis juga harus selalu dikembangkan dalam diri setiap bangsa Indonesia agar memperkokoh rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Misalnya dengan penanaman nilai perjuangan dan semangat atau cita-cita membangun bangsa serta memupuk rasa cinta terhadap tanah air melalui pendidikan di segala tingkatan. Pada masa sekarang dimana arus globalisasi semakin kuat merambah dunia, juga banyak muncul teroris yang dapat mengancam keselamatan bangsa Indonesia. Bagi pemimpin bangsa, tekad dan kesadaran bersama mengenai pentingnya sebuah nation yang berdaulat adalah suatu hal yang mutlak. Nasionalisme merupakan rasa kebangsaan bagi bangsa Indonesia yang berdaulat, tanpa adanya kekuasaan dan imperialisme bangsa asing. Paham nasionalisme ini menjadi semangat, keinginan dan cit-cita serta pengikat bersama yang mengalahkan kepentingan kelompok atau golongan. Nasionalisme sebagai ideologi kebangsaan, diharapkan mampu membentuk kesadaran bersama untuk menjadi satu kesatuan dan maju di antara bangsa-bangsa di dunia. Hal inilah diharapkan dapat menangkal ancaman bagi bangsa Indonesia. Sebagai seorang

pelajar, diharapkan dapat menumbuhkan dan memperkuat rasa nasionalisme dalam menghadapi masuknya paham-paham atau ideologi yang bertentangan dengan Pancasila, sehingga tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal yang bersifat negatif.

### Tugas Kelompok 1.

Bentuk kelompok , masing-masing kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang. 2. Carilah artikel /kasus mengenai salah satu contoh ancaman dalam bidang ideologi yang terjadi di Indonesia. 3. Analisislah bagaimana sikap masyarakat Indonesia dalam menghadapi ancaman tersebut. 4. Buatlah laporan tertulis dari hasil kerja kelompok kalian. lalu serahkan kepada guru. 5. Presentasikan di depan kelompok yang lain.

### 2. Ancaman di Bidang Politik

Pernahkan kalian pikirkan bahwa suatu ancaman politik dapat menumbangkan suatu rezim pemerintahan atau bahkan menghancurkan suatu negara? Misalnya, jatuhnya pemerintahan diwilayah Timur Tengah. Hal ini karena banyaknya masyarakat internasional yang melakukan intervensi melalui politik dengan menggunakan isu Hak Asasi Manusia (HAM), demokratisasi, penanganan lingkungan hidup, serta penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, bebas

dari korupsi, kolusi, dan kolusi (KKN) dan akuntabel.

Ancaman di bidang politik yang datangnya dari luar negeri biasanya dilakukan dengan tekanan politik. Mereka banyak melakukan intervensi, intimidasi, provokasi, atau blokade politik. Bentuk ancaman nonmiliter berdimensi politik, sering kali digunakan beberapa pihak untuk menekan negara lain .  
Persoalan ini juga dihadapi Indonesia. Dengan kemajuan informasi dan keterbukaan membawa pengaruh terhadap perkembangan politik di Indonesia, Pengaruh negartif bisa saja masuk apabila kita tidak memiliki sistem politik yang kuat.

Ancaman di bidang politik , tidak hanya berasal dari luar negeri. Sumber ancaman juga bisa berasal dari dalam negeri. Ancaman berdimensi politik yang bersumber dari dalam negeri dapat berupa penggunaan kekuatan dalam bentuk pengerahan massa . Hal ini bertujuan untuk menumbangkan pemerintahan yang berkuasa.

Bentuk lain yang digunakan adalah dengan menggalang kekuatan politik untuk melemahkan kekuasaan pemerintah. Selain itu ada juga gerakan sparatisme . Sparatisme merupakan gerakan yang menempuh pola perjuangan politik tanpa senjata dan perjuangan bersenjata. Pola perjuangan tanpa senjata, ditempuh untuk menarik simpati

masyarakat internasional. Oleh karenanya ,pola sparatis ini termasuk sulit dihadapi menggunakan kekuatan militer. Hal tersebut menunjukkan bahwa ancaman di bidang politik memiliki tingkat resiko yang sangat besar yang dapat mengancam kedaulatan,keutuhan, dan keselamatan bangsa. Berikut ini contoh ancaman di bidang politik:



**Gambar 5.2. : Tindakan anarkis menjadi ancaman di bidang politik**

Sumber: <https://kmtkpnup14.files.wordpress.com/2014/12/wp-id-demo-bbm-itm-13.jpg>

### 3. Ancaman di Bidang Ekonomi

Saat ini ekonomi suatu negara tidak dapat berdiri sendiri, Hal ini menunjukkan bukti nyata dari pengaruh globalisasi. Dimana saat ini tidak adalagi negara yang mempunyai kebijakan ekonomi yang tertutup dari pengaruh negara lain, sehingga semua negara di dunia dapat bersaing dalam meningkatkan

perekonomian negaranya masing-masing, apalagi dengan adanya gerakan pasar bebas maka setiap negara dituntut agar dapat meningkatkan kualitas produksi jika tidak ingin kalah saing dengan negara lain, jangan sampai kita menjadi penonton perekonomian di negara kita sendiri, kita harus mampu memperbaiki kualitas produksi supaya produk-produk dalam negeri bisa go Internasional. Saat globalisasi ekonomi terjadi, batas-batas suatu negara akan menjadi kabur dan keterkaitan antara ekonomi nasional dengan perekonomian internasional akan semakin erat. Globalisasi perekonomian di satu pihak akan membuka peluang pasar produk dalam negeri ke pasar internasional secara kompetitif. Sebaliknya, dapat juga membuka peluang masuknya produk-produk global ke dalam pasar domestik . Hal tersebut tentu saja selain menjadi keuntungan, juga menjadi ancaman bagi kedaulatan ekonomi suatu negara. Hasil gambar untuk berbagai merek handphon ditemukan diindonesia.



### **Gambar 5.3. : Berbagai Merk Handphone**

Sumber: [https://www.google.com/search?q=berbagai+merek+handphon+ditemukan+diindonesia&safe=strict&source=Im&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwicvMvO-OjkaHUHT30KHcazAK8Q\\_AUIESgB&biw=1366&bih=608#imgsrc=IAFwBQtbvFfmCM](https://www.google.com/search?q=berbagai+merek+handphon+ditemukan+diindonesia&safe=strict&source=Im&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwicvMvO-OjkaHUHT30KHcazAK8Q_AUIESgB&biw=1366&bih=608#imgsrc=IAFwBQtbvFfmCM)

Adapun pengaruh negatif globalisasi ekonomi yang dapat menjadi ancaman bagi kedaulatan Indonesia, khususnya dalam bidang ekonomi adalah sebagai berikut :

- Barang-barang dari luar negeri akan masuk ke Indonesia seiring dengan adanya pasar bebas yang tidak mengenal adanya batas-batas Negara. Hal ini akan berakibat semakin terdesaknya barang-barang lokal terutama barang tradisional, sebab kalah saing dengan barang-barang dari luar negeri.
- Timbulnya kesenjangan sosial sebagai akibat dari persaingan bebas.
- Sektor ekonomi rakyat semakin berkurang, angka pengangguran dan kemiskinan sulit dikendalikan.
- Prospek pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang akan semakin buruk.

#### **4. Ancaman di Bidang Sosial Budaya.**

Ancaman berdimensi sosial budaya datang dari dalam yaitu persoalan kemiskinan, kebodohan keterbelakangan, dan ketidakadilan.

Permasalahan tersebut memicu timbulnya kasus sparatisme, terorisme, kekerasan dan bencana akibat perbuatan manusia. Hal itu akan mengancam persatuan dan kesatuan bangsa, nasionalisme dan patriotisme. Ancaman di bidang sosial budaya dapat merusak tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika. Ancaman dari luar timbul akibat pengaruh negatif globalisasi , diantaranya sebagai berikut: a. Gaya hidup konsumtif ( konsumerisme) atau gaya hidup boros. b. Munculnya sifat hedonisme yaitu kenikmatan pribadi dianggap suatu nilai hidup tertinggi, misalnya, mabuk-mabukan, pergaulan bebas, foya-foya dan sebagainya. c. Sikap Individualisme yaitu sikap selalu mementingkan diri sendiri atau egois. d. Munculnya gejala westernisasi, yaitu gaya hidup yang selalu berorientasi kepada budaya barat tanpa diseleksi terlebih dahulu. Contoh memakai rok mini, model rambut yang dicat warna warni, laki-laki memakai anting-anting dan sebagainya. e. Semakin rendahnya semangat gotong royong, solidaritas, kepedulian, dan kesetiakawanan. f. Semakin mudarnya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat.

## 5. Ancaman di Bidang Pertahanan dan Keamanan

Ancaman terhadap pertahanan dan keamanan negara Indonesia biasanya berupa ancaman militer. Ancaman militer merupakan ancaman yang menggunakan kekuatan bersenjata dan terorganisir yang dinilai memiliki kemampuan membahayakan kedaulatan, keutuhan dan keselamatan bangsa. Bentuk-bentuk ancaman militer , di antaranya sebagai berikut : a.

Agresi, merupakan penggunaan kekuatan bersenjata oleh negara lain

terhadap kedaulatan negara, keutuhan wilayah dan keselamatan segenap bangsa. b.

Pelanggaran wilayah yang dilakukan oleh negara lain, baik yang menggunakan kapal ataupun pesawat nonkomersial. Contoh yang dilakukan oleh negara Malaysia yang memasuki wilayah negara Indonesia. c. Spionase yang

dilakukan oleh Negara lain untuk mencari dan mendapatkan rahasia militer. d. Sabotase, untuk merusak jaringan instalasi penting militer dan objek vital nasional yang

membahayakan keselamatan bangsa. e. Aksi teror bersenjata yang dilakukan oleh jaringan teroris, contoh kasus bom Bali. f.

Pemberontakan bersenjata, misal

Pemberontakan G-30 S-PKI g. Perang saudara yang terjadi antara kelompok masyarakat bersenjata dengan kelompok masyarakat

bersenjata lainnya. 4 Kasus pelanggaran wilayah RI paling parah oleh Malaysia



**Gambar 5.4: Helikopter Malaysia salah mendarat di Indonesia**

Sumber:

<https://www.merdeka.com/peristiwa/4-kasus-pelanggaran-wilayah-ri-paling-parah-oleh-malaysia.html>

**Tugas Kelompok:**

Carilah artikel /kasus mengenai salah satu contoh ancaman dalam bidang pertahanan dan keamanan yang terjadi di Indonesia. Kemudian berikan analisis tentang sikap masyarakat Indonesia dalam menghadapi kasus tersebut.

Buatlah laporan tertulis dari hasil kerja kelompok dan kemudian dipresentasikan.

### **3. RANGKUMAN**

---

1. Ancaman adalah usaha yang dilakukan secara konsepsional melalui tindak politik dan/atau kejahatan

yang diperkirakan dapat membahayakan tatanan serta kepentingan Negara dan bangsa.

2. Ancaman terhadap NKRI merupakan suatu upaya, pekerjaan, kegiatan, dan tindakan baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang dinilai dan/atau dibuktikan dapat membahayakan keselamatan bangsa, keamanan, kedaulatan, keutuhan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan kepentingan nasional di berbagai aspek kehidupan, baik aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, maupun aspek pertahanan dan keamanan.
3. Ancaman dalam bidang ideologi bagi bangsa Indonesia saat ini adalah masuknya nilai-nilai dan paham-paham yang bertentangan dengan nilai-nilai bangsa Indonesia, misalnya kehidupan masyarakat saat ini lebih mengarah pada kebebasan individual dengan mengatasnamakan Hak Asasi Manusia. Hal tersebut menimbulkan sikap-sikap negatif, seperti individualism dan hedonisme
4. Ancaman politik tidak hanya berasal dari luar negeri tapi juga berasal dari dalam negeri . Ancaman dari dalam negeri dapat berupa penggunaan kekuatan melalui pengerahan massa untuk menumbangkan pemerintahan atau melemahkan kekuasaan pemerintah.
5. Ancaman di bidang ekonomi , berupa ancaman dari dalam dan dari luar negeri. Ancaman dari dalam berupa inflasi, pengangguran, dan sebagainya. Sedangkan ancaman dari luar berupa kinerja ekonomi yang buruk,

daya saing rendah dan sebagainya, apalagi dengan adanya pasar bebas.

6. Ancaman dalam bidang sosial budaya biasanya disebabkan oleh permasalahan kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, kesenjangan sosial, dan ketidakadilan.
7. Ancaman dibidang pertahanan dan keamanan, biasanya berbentuk ancaman militer, seperti pelanggaran wilayah, aksi terror, pemberontakan dan sebagainya.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



**Daftar Isi**

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Kegiatan Pembelajaran II

## 1. TUJUAN

---

Dalam kegiatan pembelajaran kali ini kalian harus memahami strategi dalam mengatasi ancaman terhadap bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan dalam membangun integrasi nasional.

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membasahi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membasahi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

## 2. URAIAN MATERI

---

Untuk mengawali kegiatan pembelajaran ini silahkan kalian baca ulasan materi ini. Sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian sebelumnya bahwa globalisasi membawa pengaruh terhadap semua aspek kehidupan, diantaranya bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Sehubungan dengan hal tersebut, Indonesia sebagai bangsa

yang besar harus memiliki sikap yang tegas terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar. Hal itu penting dilakukan untuk menjalankan strategi pertahanan dalam menghadapi dan mengatasi berbagai bentuk ancaman. Sebagaimana kita ketahui, bahwa ancaman terhadap negara dapat berbentuk ancaman militer dan ancaman nonmiliter. Penanganan ancaman militer tentu saja berbeda dengan ancaman non militer. Ancaman militer akan dihadapi dengan kekuatan militer, sedangkan ancaman nonmiliter akan dihadapi dengan cara-cara nonmiliter. Agar lebih memahaminya simaklah pembahasan berikut ini.

#### 1. Strategi Mengatasi ancaman Ideologi dan politik

Strategi dalam mengatasi ancaman dalam bidang ideologi dan politik dapat dilakukan dengan 4 hal, yaitu demokrasi, kebebasan, keterbukaan, dan hak asasi manusia. Mari kita lihat bagaimana pelaksanaannya.

##### a. Demokrasi

Karakteristik demokrasi adalah adanya kebebasan. Adapun asas demokrasi ditandai dengan keterbukaan, kemajemukan dan penghargaan yang tinggi terhadap hak asasi manusia. Namun demikian, demokrasi tidak hanya dipandang sebagai ideologi semata. Jauh dari pada itu, demokrasi harus menjadi landasan dalam pembentukan sumber daya

manusia serta membangun keunggulan dalam perekonomian, politik dan keamanan. Dengan demokrasi, masyarakat dapat mempertebal rasa nasionalisme dengan tetap menghormati kebebasan, keterbukaan, kompetisi dan kemajemukan.

Negara-negara yang telah melaksanakan demokrasi dengan baik, terbukti telah berhasil membawa bangsanya kearah kesejahteraan. Hal ini telah memperkuat keyakinan bahwa demokrasi harus dipertahankan dan disebarluaskan. Namun demikian demokrasi yang berasal dari negara- negara Barat harus disesuaikan kembali dengan nilai, pola tingkah laku dan kebutuhan masyarakat Indonesia. Sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Negara Indonesia yang menganut paham demokrasi Pancasila harus mampu menunjukkan kemampuannya sebagai negara yang kuat,dan mandiri dengan tetap menjalin hubungan kemiteraan dan kerja sama dengan negara- lain dalam hubungan yang seimbang, saling menguntungkan, saling menghormati, dan menghargai hak dan kewajiban masing-masing.

Ada beberapa hal yang harus segera direalisasikan oleh bangsa Indonesia, yaitu :

1. Mengembangkan demokrasi politik

2. Mengaktifkan masyarakat sipil dalam arena politik
3. Mengadakan reformasi lembaga-lembaga politik agar melaksanakan fungsi dan peranannya secara baik dan benar.
4. Memperkuat kepercayaan rakyat dengan menegakkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa.
5. Menegakkan supremasi hukum.
6. Memperkuat posisi Indonesia dalam politik Internasional.

b. Kebebasan dan Keterbukaan

Kebebasan dan keterbukaan tentunya harus ada batasannya, sebab kalau tidak maka akan terjadi tindakan anarki atau kekacauan terhadap perekonomian, politik serta stabilitas nasional. Pelaksanaan kebebasan dan keterbukaan tetap harus berpedoman pada hukum dan norma yang berlaku di Indonesia, sehingga dapat membawa kearah kemajuan dan kesejahteraan rakyat.

c. Hak Asasi Manusia

Hak asasi manusia merupakan hak yang bersifat universal. Pelaksanaan hak asasi manusia harus memperhatikan kewajiban asasi yaitu harus saling menghormati dan menghargai hak asasi orang lain, dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam penyelenggaraan negara Indonesia

menerapkan Hak Asasi Manusia sepanjang tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila dan norma-norma yang berlaku di Indonesia.

Penegakan hak asasi manusia telah dijamin dalam UUD NRI tahun 1945 pasal 28 A- 28J , juga dalam UU no. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia , serta dalam peraturan perundang-undangan lainnya.

2. Strategi Mengatasi Ancaman di Bidang Ekonomi  
Di masa sekarang ini , globalisasi ekonomi lebih dikendalikan oleh negara-negara maju.Sementara negara-negara berkembang kurang diberi ruang untuk memperkuat perekonomiannya. Negara-negara berkembang hanya mendapatkan sedikit manfaat karena kebijakan yang tidak jelas. Hal itu terjadi karena lembaga-lembaga keuangan internasional seperti IMF (International Monetary Fund), Bank Dunia ( World Bank) dan WTO ( World Trade International), selalu di bawah pengawasan pemerintah negara-negara maju sehingga selalu memihak kepentingan-kepentingan negara maju. Dengan sistem ekonomi kerakyatan maka ancaman dibidang ekonomi dapat dilumpuhkan. Sistem ekonomi kerakyatan juga dapat memperkuat kemandirian bangsa kita dalam segala hal. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka kita harus berpegang pada hal-hal berikut ini :

1. Sistem ekonomi harus sesuai dengan amanat pasal 33 UUD NRI Tahun 1945 yaitu demokrasi ekonomi atau ekonomi kekeluargaan.
2. Pengembangan ekonomi berbasis pertanian, Karena kita memiliki wilayah yang luas dan subur, serta mayoritas penduduk Indonesia berlatar belakang sebagai petani
3. Industri mengutamakan penggunaan bahan baku lokal sehingga dapat mengurangi ketergantungan bahan baku impor
4. Perekonomian berorientasi pada peningkatan kesejahteraan rakyat
5. Menghindari hutang luar negeri. Sebab dengan adanya hutang dapat mengakibatkan krisis ekonomi. Selain itu negara lain juga bisa mendikte negara-negara yang berhutang.

### 3. Strategi Mengatasi ancaman di Bidang Sosial Budaya

Strategi bangsa Indonesia dalam mengatasi ancaman di bidang sosial budaya, dilakukan dengan memelihara keseimbangan dan keselarasan antara manusia dengan alam semesta, manusia dengan masyarakat, serta keseimbangan lahir dan batin. Kesadaran akan pentingnya keselarasan dan keseimbangan melahirkan adanya toleransi yang tinggi dan menjadi wadah bagi bangsa Indonesia untuk bersatu. Oleh karena itu bangsa Indonesia

memiliki semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”. Dengan semboyan tersebut, bangsa kita berusaha menyatukan keanekaragaman suku, agama, ras, bahasa, adat istiadat, kesenian, dan kebudayaan yang berbeda-beda dalam satu ikatan. Selain itu kita juga harus meningkatkan penghayatan dan pengamalan Pancasila.

#### 4. Strategi Mengatasi Ancaman di Bidang Pertahanan dan Keamanan

Ancaman militer akan sangat berbahaya jika tidak segera diatasi. Oleh sebab itu harus diterapkan strategi yang tepat untuk mengatasinya. Di dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah mengatur strategi pertahanan dan keamanan bangsa Indonesia dalam mengatasi ancaman tersebut. Pasal 30 ayat (1) sampai (5) UUD

Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan sebagai berikut :

(1) Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

(2) Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai kekuatan utama dan rakyat sebagai kekuatan pendukung.

(3) Tentara Nasional Indonesia terdiri atas Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara sebagai alat negara bertugas mempertahankan, melindungi, dan memelihara keutuhan dan kedaulatan negara.

(4) Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat bertugas melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum.

(5) Susunan dan kedudukan Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, hubungan kewenangan Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Republik Indonesia di dalam menjalankan tugasnya, syarat-syarat keikutsertaan warga negara dalam usaha pertahanan dan keamanan negara, serta hal-hal yang terkait dengan pertahanan dan keamanan diatur dengan undang-undang.

Berdasarkan ketentuan di atas menegaskan bahwa usaha pertahanan dan keamanan negara Indonesia merupakan tanggung jawab seluruh warga negara Indonesia. Jadi bukan hanya tanggung jawab Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia saja. Dalam UUD NRI Tahun 1945 juga menjelaskan bahwa strategi pertahanan dan keamanan negara untuk mengatasi berbagai macam ancaman militer dilaksanakan dengan menggunakan sistem pertahanan dan keamanan

rakyat semesta (sishankamrata). Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta adalah segala upaya menjaga pertahanan dan keamanan negara yang seluruh rakyat dan segenap sumber daya nasional, sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah negara merupakan satu kesatuan pertahanan yang utuh.

Sistem pertahanan dan keamanan negara yang bersifat semesta memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Kerakyatan, yaitu orientasi pertahanan dan keamanan negara diabdikan oleh dan untuk kepentingan seluruh rakyat.
2. Kesemestaan, adalah seluruh sumber daya nasional didayakan bagi upaya pertahanan.
3. Kewilayahan, yaitu gelar kekuatan pertahanan dilaksanakan secara menyebar di seluruh wilayah Negara Republik Indonesia, sesuai dengan kondisi geografis sebagai negara kepulauan.

Pengerahan dan penggunaan kekuatan pertahanan didasarkan pada doktrin dan strategi sishankamrata yang dilaksanakan berdasarkan pertimbangan ancaman yang dihadapi Indonesia.

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, aspek pertahanan dan keamanan sangatlah penting maka dari itu diupayakan adanya keterpaduan antara kekuatan militer dan nonmiliter. Adapun

keterpaduan itu diwujudkan dalam keterpaduan antar komponen, yaitu :

1. Komponen utama, adalah Tentara Nasional yang siap melaksanakan tugas pertahanan
2. Komponen cadangan pertahanan negara , yaitu sumber daya nasional yang telah disiapkan untuk dikerahkan guna memperbesar dan memperkuat kekuatan dan kemampuan komponen utama.
3. Komponen pendukung pertahanan negara adalah, sumber daya nasional yang dapat digunakan untuk meningkatkan kekuatan dan kemampuan komponen utama dan komponen pendukung.

Setiap komponen pertahanan negara melaksanakan tugasnya dengan memperhatikan hak dan kewajiban warga negara dan yakin akan kekuatan sendiri. Penggunaan kekuatan pertahanan untuk tujuan perang hanya sebagai jalan terakhir apabila cara-cara damai tidak berhasil.

### **3. RANGKUMAN**

---

1. Ancaman terhadap NKRI merupakan setiap upaya, pekerjaan, tindakan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang dinilai dan/atau dapat membahayakan keselamatan bangsa,

keamanan, kedaulatan, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan kepentingan nasional dalam berbagai aspek kehidupan, baik aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan.

2. Ancaman bagi Integrasi nasional bisa datang dari luar maupun dalam negeri Indonesia sendiri disemua dimensi kehidupan., baik dalam bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan
3. Strategi pertahanan dan keamanan negara untuk mengatasi berbagai bentuk ancaman militer dilaksanakan dengan menggunakan sistem pertahanan rakyat semesta ( sishankamrata).
4. Ancaman yang dihadapi oleh bangsa Indonesia bukan hanya bersifat militer, tetapi juga ancaman nonmiliter. Oleh karena itu diperlukan strategi dalam mengatasi ancaman dibidang nonmiliter ,Strategi pertahanan nonmiliter merupakan segala upaya untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, keamanan, teknologi, informasi, komunikasi, keselamatan umum dan hukum.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka

jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



**Daftar Isi**

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Apa yang dimaksud dengan ancaman terhadap negara?

Alternatif penyelesaian

02. Berikan contoh ancaman di bidang ideologi dan politik terhadap bangsa Indonesia!

Alternatif penyelesaian

03. Berikan contoh ancaman dalam ekonomi terhadap perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia !

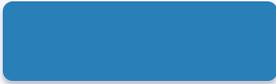
Alternatif penyelesaian

04. Berikan contoh ancaman di bidang sosial budaya terhadap bangsa Indonesia !

Alternatif penyelesaian

05. Berikan contoh ancaman dalam bidang pertahanan dan keamanan !

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Latihan Pilihan Ganda

1. Pada hakikatnya bangsa Indonesia menolak keberadaan PKI, teroris, berita hoax yang berkaitan dengan SARA karena berdampak pada ....
  - A Integrasi nasional
  - B Disintegrasi bangsa
  - C Ancaman bangsa
  - D Hambatan bangsa
  - E Tantangan bangsa

---

2. Gerakan separatis merupakan salah satu ancaman terhadap integrasi nasional, karena gerakan tersebut merupakan gerakan sekelompok orang yang ingin memisahkan diri dari negara asalnya dan membentuk negara merdeka. Salah satu contoh gerakan separatis yang pernah terjadi di Indonesia adalah ....
  - A Gerakan Aceh Merdeka
  - B Gerakan G 30 S /PKI
  - C Peristiwa bom Bali
  - D Peristiwa Tri Sakti
  - E Kasus Semanggi

---

3. Semua negara pasti memiliki berbagai bentuk ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan dalam mewujudkan / mempertahankan integrasi nasional. Keberagaman Indonesia dari suku, agama, ras, dan budaya merupakan keberagaman yang bisa menjadi potensi konflik yang menimbulkan disintegrasi nasional. Berdasarkan pernyataan di atas, bentuk ancaman yang bisa mengakibatkan dis integrasi nasional di Indonesia adalah ....
  - A toleransi
  - B Integrasi
  - C Persaingan
  - D Konflik SARA
  - E Kesenjangan sosial

4. Ancaman terhadap integrasi nasional merupakan sesuatu yang dapat membahayakan persatuan dan kesatuan bangsa dan negara Indonesia, salah satunya adalah intervensi yaitu...
- A Suatu upaya untuk menguasai wilayah negara lain
  - B Campur tangan terhadap urusan dalam negeri negara lain
  - C Suatu tindakan yang bertujuan untuk mengubah atau mengganti falsafah Negara
  - D Suatu usaha yang dilakukan sekelompok orang untuk memisahkan diri dari negara asal
  - E Penyusupan perorangan/sekelompok orang melalui celah celah atau kelemahan wilayah lawan

5. Salah satu ancaman terhadap ideologi negara adalah....
- A serangan militer
  - B berkembangnya paham komunis
  - C penguasaan di sektor ekonomi
  - D pengaruh budaya asing
  - E dimulainya era pasar bebas



Daftar Isi

# Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Menaati setiap peraturan yang dibuat pemerintah	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Berteman dengan orang yang sama sukunya	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Menghargai pendapat teman	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Mengikuti upacara bendera	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Bersikap konsumerisme	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



[Table of Contents](#)

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Latihan Essay II

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Apa yang dimaksud dengan strategi dalam mengatasi ancaman?

Alternatif penyelesaian

02. Sebutkan 4 hal yang dapat dilakukan dalam mengatasi ancaman yang mungkin timbul!

Alternatif penyelesaian

03. Berikan penjelasan mengapa hak asasi manusia harus ditegakkan!

Alternatif penyelesaian

04. Berikan penjelasan mengapa sistem ekonomi kerakyatan dipandang paling sesuai diterapkan di negara kita !

Alternatif penyelesaian

05. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sistem pertahanan keamanan rakyat semesta (sishankamrata)?

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

## Latihan Pilihan Ganda II

1. Segala upaya dan cara serta kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjaga keutuhan bangsa dan negara dari ancaman adalah ...

- A metode
  - B strategi
  - C model
  - D sistem
  - E media
- 

2. Diantara upaya yang dapat dilakukan dalam rangka mengatasi ancaman yang timbul adalah ....

- A memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa
  - B membuat angkatan perang yang kuat dan tangguh
  - C melibatkan seluruh rakyat dalam gerakan perang
  - D menerapkan sishankamrata
  - E menyerahkan segala urusan pada aparat keamanan
- 

3. Hak asasi manusia yang paling asasi diantaranya adalah ....

- A hak hidup
  - B hak memiliki kekayaan
  - C hak dalam bidang politik
  - D hak memeluk agama dan kepercayaan
  - E hak berserikat
-

4. Ancaman dalam bidang sosial budaya yang berasal dari luar negeri antara lain...

- A adanya terorisme
  - B liberalisme dalam segala hal
  - C sistem politik komunisme
  - D budaya pergaulan bebas
  - E teror bom
- 

5. Ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat berbentuk....

- A militer dan non militer
  - B jiwa dan raga
  - C sekarang dan mendatang
  - D politis dan non politis
  - E berat dan ringan
- 

6. Yang merupakan bentuk ancaman militer di negara kita adalah ....

- A ideologi
  - B politik
  - C sosial budaya
  - D sabotase
  - E ekonomi
- 

7. Masuknya paham liberalisme atau komunisme di negara kita merupakan ancaman nonmiliter di bidang ....

- A ideologi
  - B politik
  - C ekonomi
  - D sosial budaya
  - E pertahanan dan keamanan
- 

8. Contoh ancaman di bidang sosial budaya yang harus kita waspadai adalah....

- A terorisme
  - B hidonisme
  - C free fight liberalisme
  - D etatisme
  - E komunisme
- 

9. Contoh upaya peran serta masyarakat dalam mengatasi berbagai ancaman yang timbul di negara kita adalah ....

- A menjadi relawan perang ke luar negeri
  - B memberikan kritik kepada pemerintah terkait kebijakan yang diambil
  - C patuh dan taat terhadap semua aturan dan hukum
  - D mengikuti wajib militer setelah selesai sekolah/kuliah
  - E mengusir musuh dengan jalan ikut berperang
- 

10. Pernyataan berikut ini yang benar adalah....

- A ancaman militer terhadap suatu negara seharusnya hanya diatasi/ dihadapi oleh TNI/POLRI saja
- B ancaman nonmiliter di bidang sosial budaya paling

membahayakan karena berkaitan dengan pergaulan hidup

- C setiap warga negara memiliki kewajiban untuk mewaspadaai segala ancaman yang mungkin timbul
  - D setiap orang wajib mengangkat senjata untuk berperang melawan musuh
  - E musuh utama negara adalah kemelaratan dan kemiskinan
- 



Daftar Isi

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## Penilaian Diri II

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Menaati setiap peraturan yang berlaku	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Mengembangkan sikap saling menghargai	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Suka bermusyawarah dalam mengambil keputusan	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Selalu datang tepat waktu	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Bergaya hidup sederhana	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



[Table of Contents](#)

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Evaluasi

01. Isu demokrasi mempengaruhi kehidupan berbangsa dan bernegara. Akibatnya terjadi konflik kepentingan yang mengarah pada pertikaian antarnegara. Indonesia sebagai negara yang menganut paham Demokrasi Pancasila harus mampu...

- A. menumbuhkan pemerintahan yang kuat, mandiri, dan tahan uji, serta mampu mengelola konflik kepentingan
- B. menyeleksi budaya asing yang masuk ke negara Indonesia
- C. menyiagakan aparat penegak hukum
- D. meminimalisir kepentingan-kepentingan yang tidak menguntungkan
- E. menguatkan rasa cinta tanah air kepada rakyat Indonesia

02. Salah satu ancaman yang berasal dari dalam negeri adalah...

- A. Agresi
- B. Aksi teror dari jaringan internasional
- C. Pelanggaran wilayah negara Indonesia
- D. Pemberontakan bersenjata
- E. Spionase

03. Negara Indonesia pernah mengalami ancaman terhadap integrasi nasional yaitu pada tahun 1965 yang dikenal dengan istilah G 30 S/PKI yang mana pada peristiwa tersebut negara kita kehilangan beberapa Jenderal yang dibunuh secara keji oleh PKI. Peristiwa tersebut merupakan salah satu ancaman dibidang ideologi karena ....

- A. PKI ingin menguasai kekayaan alam Indonesia
- B. PKI ingin meletakkan orang-orang nya di kursi pemerintahan negara Indonesia
- C. PKI ingin merubah sistem pemerintahan negara Indonesia secara keseluruhan
- D. PKI ingin menjajah negara Indonesia seperti halnya negara Belanda
- E. PKI ingin menggantikan ideologi Pancasila dengan ideologi komunis

04. Setiap usaha dan kegiatan baik dari dalam negeri yang dinilai membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa disebut....

- A. ancaman
- B. perang
- C. hambatan
- D. tantangan
- E. gangguan

05. Menjaga keutuhan wilayah negara Kesatuan Republik Indonesia adalah kewajiban....

- A. presiden

- B. TNI
- C. Polri
- D. Seluruh rakyat Indonesia
- E. menteri hankam

06. Dalam usaha pertahanan dan keamanan negara Indonesia, TNI dan POLRI berperan sebagai....

- A. kekuatan sukarela
- B. kekuatan utama
- C. kekuatan pendukung
- D. kekuatan cadangan
- E. insfrastruktur

07. Berikut ini pernyataan yang tidak termasuk ancaman dibidang ekonomi adalah ...

- A. Persaingan yang bebas akan menimbulkan adanya pelaku ekonomi yang kalah dan menang.
- B. Indonesia akan kedangan barang-barang dari luar dengan adanya perdagangan bebas yang tidak mengenal adanya batas-batas negara
- C. perekonomianan negara kita akan dikuasai oleh pihak asing
- D. Barang-barang di negara kita akan semakin maju dan semakin tidak tersaing
- E. Sektor-sektor ekonomi rakyat yang diberikan subsidi semakin berkurang, koperasi semakin sulit berkembang

08. Ancaman dibidang sosial budaya yang datang dari luar akibat pengaruh negatif globalisasi adalah ...

- A. Semakin meningkatnya nilai-nilai keagamaan
- B. Munculnya gaya hidup yang selalu berorientasi pada budaya barat

- C. Selalu bersikap mementingkan kebutuhan bersama
- D. Semakin meningkatnya semangat bergotong royong, kepedulian dan kesetiakawanan
- E. Munculnya gaya hidup yang selalu mengkonsumsi barang-barang dari dalam negeri

09. Berikut ini yang tidak termasuk ancaman di bidang militer adalah...

- A. pengiriman tentara Indonesia ke kawasan perang
- B. spionase yang dilakukan oleh negara lain untuk mencari dan mendapatkan rahasia militer
- C. pelanggaran wilayah yang dilakukan oleh negara lain, baik menggunakan kapal maupun pesawat non komersial
- D. sabotase untuk merusak instalasi penting militer dan objek vital nasional yang membahayakan keselamatan bangsa
- E. pemberontakan bersenjata

10. Berikut ini yang tidak termasuk ancaman di bidang militer adalah...

- A. pengiriman tentara Indonesia ke kawasan perang
- B. spionase yang dilakukan oleh negara lain untuk mencari dan mendapatkan rahasia militer
- C. pelanggaran wilayah yang dilakukan oleh negara lain, baik menggunakan kapal maupun pesawat non komersial
- D. sabotase untuk merusak instalasi penting militer dan objek vital nasional yang membahayakan keselamatan bangsa
- E. pemberontakan bersenjata



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

Tim Pengembang e-Modul  
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Table of Contents



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi



Daftar Isi

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan